

ABSTRAK

(vi + IV BAB + 63 HAL + 3 lampiran + 8 Pustaka (2013 – 2021))

Film dokumenter “SAMAN SILURUS” merupakan sebuah film dokumenter.

Berdurasi 14 menit, berkisah tentang seorang ayah yang bekerja sebagai peternak lele. Meski bermodal lahan kecil dan keterbatasan sumber daya, sang ayah tetap bertekad untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anaknya untuk harapan masa depan yang lebih baik. Dengan kerja keras dan dedikasi, ia berhasil mengembangkan usaha ternak lelenya hingga mampu membiayai kuliah anaknya. Keberhasilan usaha ternak lele sang ayah tidak hanya membawa dampak positif bagi keluarganya, tetapi juga menginspirasi bahwa usahanya menunjukkan tekad dan kerja keras, segala sesuatu mungkin dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah dari bagaimana peran sutradara dalam pembuatan film dokumenter. Pada dasarnya, film dokumenter merupakan film yang merepresentasikan kenyataan. Artinya adalah bahwa film dokumenter ini menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sutradara merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan film pendek. Sutradara memiliki peranan penting dalam kesuksesan suatu program acara, karena seorang sutradara memiliki tanggung jawab untuk memimpin produksi dan menerjemahkan suatu naskah menjadi sebuah program audio visual. Hasil dari pembuatan dokumenter “SAMAN SILURUS” menunjukkan bahwa peranan sutradara sangat penting dari perencanaan konsep di pra produksi, pelaksanaan shooting di produksi, hingga editing di pasca produksi. Seorang sutradara harus memiliki kemampuan yang memadai dan kepekaan yang tinggi terhadap situasi dan kondisi yang terjadi saat proses produksi

Kata kunci : Film Dokumenter, Peranan Sutradara “Saman Silurus”